



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang disingkat PTK. “karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas”

Mengutip defenisi yang dikemukakan oleh Car dan Kemmis seperti dikutip dalam buku ini adalah suatu bentuk penelitian refleksi dirikolektif yang dilakukan

oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik mereka dan terhadap situasi tempat dan praktik-praktik tersebut dilakukan.³⁸

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada TK Samaturu Kecamatan Ranomeeto kelompok B, selama waktu yang dilaksanakan bulan November sampai jani kurang lebih 3 bulan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Samaturu kec. Ranomeeto. Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan menganyam pada anak kelompok B TK Samaturu kec. Ranomeeto

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dalam penelitian ini dikmaksudkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam pada anak kelompok B TK samaturu kecematan Ranomeeto. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak dalam pelaksanaan proses kegiatan berlangsung berdasarkan lembar observasi

2. Lembar kegiatan /unjuk kerja

³⁸ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada , 2013) h 24

Lembar unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebagai dasar kriteria ketuntasan belajar anak berdasarkan lembar unjuk kerja.

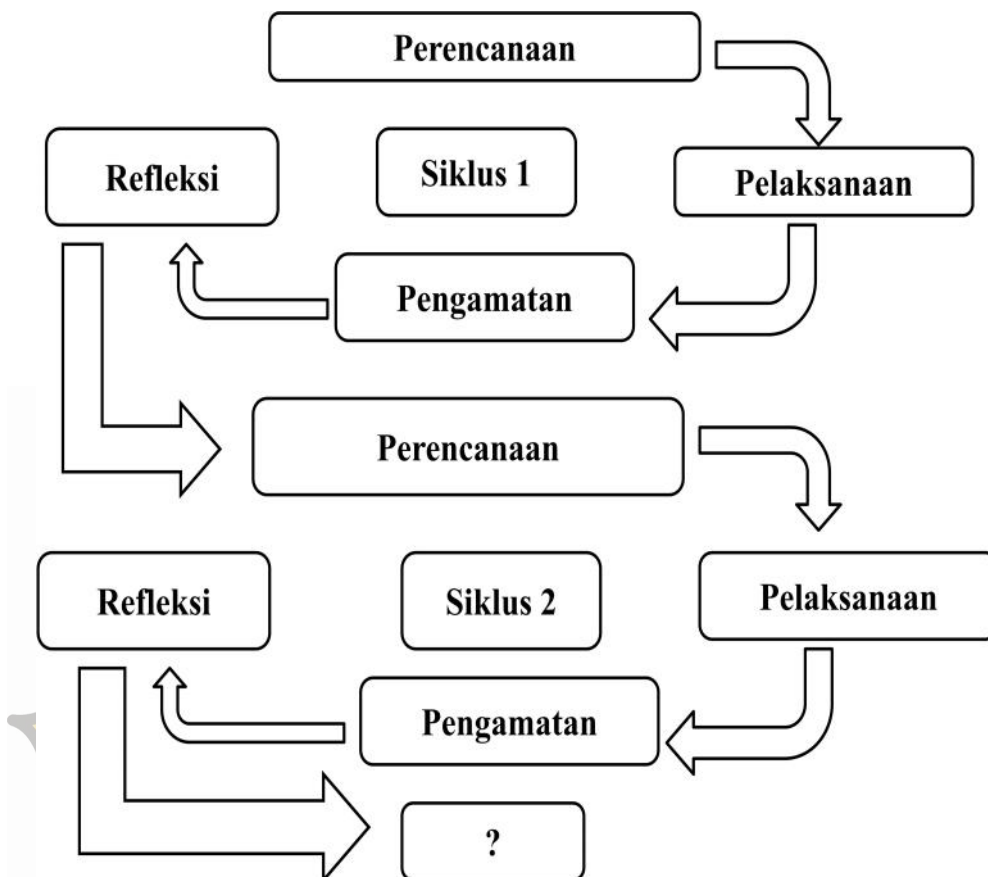
E. Faktor-Faktor Yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Faktor siswa: lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan dalam keterampilan motorik halus dalam kegiatan menganyam pada anak kelompok B TK samaturu kecamatan ranomeeto.
2. Faktor guru: guru kurang memberikan kegiatan menganyam sehingga koordinasi mata dan otot-otot tangan dalam kegiatan menganyam pada anak kelompok B TK samaturu kecamatan Ranomeeto masih rendah.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi yang dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan siklus penelitian tindakan kelas/suharsini arikunto³⁹

Gambar bagan di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, artinya apa bila perencanaan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus 2, pada siklus 2 ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam pada anak. Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus 1 PTK

1. Perencanaan

³⁹ Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Paud*. (Jakarta: PT. Kencana 2014), Hlm 124

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- a. Membuat lembaran instrument observasi penelitian.
- b. Membuat RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan)
- c. Membuat RPPH (Rencana program pembelajaran harian).
- d. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu : media pembelajaran dan daun pisang yang disesuaikan dengan jumlah anak.
- e. Lembar observasi aktifitas guru selama kegiatan belajar
- f. Lembar observasi aktivitas anak selama kegiatan belajar

1. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disesuaikan dengan menggunakan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Sebelum kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak.
- b. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari pada siklus I pertemuan pertama tentang tema tanaman/pepohonan (daun pisang). Begitupun pada siklus I pertemuan kedua memberikan informasi yang akan dipelajari.
- c. Guru memberikan contoh kepada anak tentang kegiatan menganyam
- d. Guru membagikan daun pisang kepada anak-anak.
- e. Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menganyam

2. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh setelah diadakan dalam penelitian. Apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang dilakukan oleh observasi (tim peneliti) yang menyediakan lembar observasi .

3. Analisis atau refleksi

Peneliti menganalisa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan menganyam dan melakukan perbaikan/ rancangan revisi untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2 PTK

1. Perencanaan

- a) Membuat lembaran instrument observasi penelitian.
- b) Membuat RPPM (rencana program pembelajar mingguan).
- c) Membuat RPPH (Rencana program pembelajaran harian).
- d) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu: media pembelajaran pada pertemuan pertama menggunakan media kertas karton yang berbentuk lingkaran dan kertas origami yang telah digunting berbentuk panjang dan pada pertemuan kedua siklus kedua menggunakan media kertaskarton yang berbentuk baju dan origami yang berwarna warni yang telah digunting berbentuk panjang yang disesuaikan dengan jumlah anak.

- e) Lembar observasi aktifitas guru selama kegiatan belajar
- f) Lembar observasi aktivitas anak selama kegiatan belajar

2. Pelaksanaan

Pada tahap guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disesuaikan dengan menggunakan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- f. Sebelum kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak.
- g. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari pada siklus II pertemuan pertama tentang tema kebutuhan/ makanan (peralatan makanan). Begitupun pada siklus II pertemuan kedua memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan di pelajari yaitu tema kebutuhan/pakaian(pakaian laki-laki)
- h. Guru memberiakan contoh kepada anak tentang kegiatan menganyam
- i. Guru membagikan daun pisang kepada anak-anak.
- j. Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menganyam

3. Pengamatan

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan anak pada saat melaksanakan tugas menganyam. Observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mendapatkan data suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi adalah agar dapat mengumpulkan data-data aktivitas yang dilaksanakan guru adalah, guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai kompetensi yang akan dicapai, menetapkan topik yang akan dibahas, menyiapkan media daun pisang, dan kertas origami. Sementara itu aktivitas yang dilaksanakan anak adalah anak memperhatikan guru saat materi dan uraian kegiatan/indikator yang ingin dicapai, menjawab pertanyaan dari guru, membuat apa yang diperintahkan oleh guru dalam kegiatan menganyam.
- b. Dokumentasi, metode dokumentasi menggunakan hasil karya anak pada saat anak melaksanakan keterampilan motorik halus berlangsung. Teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
- c. Penilaian dalam member penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai keterampilan aktivitas anak dalam rangka meningkatkan keterampilan motorik halus anak, peneliti

mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan Permendiknas No. 58 tahun 2009 yaitu menggunakan bentuk simbol bintang 1 (*) kategori BB (belum berkembang), simbol bintang 2 (**) kategori MB (mulai berkembang), simbol bintang 3 (***) kategori BSH (berkembang sesuai harapan) dan simbol bintang 4 (****) untuk kategori BSB (berkembang sangat baik). setelah pemberian simbol bintang 1 sampai bintang 4 lalu dilanjutkan dengan pemberian bobot pada masing-masing bintang tersebut.

H. Tehnik Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi kemampuan motorik halus dalam menganyam. Untuk mengetahui sesuatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif menggunakan presentase, guna mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\% \text{ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = persen ketuntasan

$\sum x$ = jumlah anak yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh anak

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak adalah suatu target yang hendak di capai dalam menentukan tindakan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu melakukan kegiatan mengayam sesuai dengan perintah, kerapihan dalam mengayam, dan antusias anak dalam kegiatan mengayam. Anak di katakana sudah berhasil dalam penelitian ini apabila hasil penilaian mencapai 75% dari jumlah anak didik di kelompok B TK samaturu kec. ranomeeto telah mampu menganyam sederhana dengan rapi dan sesuai dengan petunjuk yang diikuti dengan perolehan bintang *** (3) berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang memperoleh bintang **** (4) berkembang sangat baik (BSB).

